

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin maju tingkat kesejahteraan masyarakat dalam pola gaya hidup modern terhadap kegiatan sehari-harinya yang terlihat dari teknologi yang semakin canggih dan masuknya budaya luar yang mempengaruhi pola kehidupan masyarakat Indonesia saat ini, seluruh aspek kehidupan yang tidak lepas dari jangkauan teknologi, tak terkecuali juga dalam dunia kesehatan dan juga rumah sakit.

Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang memiliki peran sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Menurut Undang-Undang RI No.44 tahun 2009, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan umum rumah sakit harus mementingkan kebutuhan masyarakat sebagai pasien dikarenakan tingkat kesehatan masyarakat sangat berpengaruh pada kemajuan negara. Kebutuhan tersebut meliputi: Tenaga medis yang ahli (dokter spesialis, perawat, bidan dan tenaga medis lain), infrastruktur yang lengkap dan pelayanan yang efektif, cepat serta terjangkau biaya perawatan. Karena itu pemerintah sangat peduli pada kesehatan, salah satunya dengan jaminan kesehatan nasional

Kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan akhir – akhir ini meningkat hingga mencapai angka 85 %, Perkembangan zaman yang pesat berpengaruh pada pola kebutuhan masyarakat sehari-harinya, masyarakat modern saat ini lebih mementingkan pola makan yang praktis dan tidak teratur sehingga mengurangi pola hidup sehat. Maka dari itu sumber penyakit semakin meningkat salah satunya yaitu penyakit jantung, penyakit jantung ini disebabkan beberapa faktor diantaranya pola makan yang tidak teratur, meskipun begitu penyakit jantung bisa dari penyakit bawaan, penyakit jantung termasuk penyakit dalam yang penanganannya harus diperhatikan, sehingga rumah sakit jantung seharusnya lebih banyak didirikan di beberapa daerah bukan halnya di daerah kota besar, terutama di daerah kota kecil contohnya yaitu daerah kota kuningan yang akan menjadi tempat didirikannya perancangan rumah sakit jantung, dalam

penanganannya penyakit jantung harus diperhatikan dalam segi pengobatan, pembangunan rumah sakit jantung hasna medika ini merupakan salah satu rumah sakit yang akan berpengaruh dikota kuningan karena merupakan satu-satunya rumah sakit khusus yang berada dikuningan yang dikelola oleh perusahaan swasta

Oleh karena itu sebuah rumah sakit khususnya rumah sakit jantung yang baik tentunya mengutamakan mutu dan kualitas dari pelayanan pada konsumen. Namun disamping itu, bentuk fisik dan interior juga berperan menentukan baik buruknya penilaian konsumen terhadap rumah sakit tersebut. setidaknya dengan bentuk fisik dan interior dari bangunan rumah sakit yang baik akan dapat mengurangi kesan menyeramkan sehingga mempercepat proses penyembuhan. Tidak dapat dipungkiri bahwa tempat ruang dimana seseorang yang akan beraktifitas dapat berpengaruh terhadap perilaku psikologis orang tersebut.

Dalam permasalahan rumah sakit jantung ini masih banyak yang harus diperhatikan, tidak semua rumah sakit di berbagai kota menyediakan peralatan khusus untuk pelayanan kesehatan jantung, dan tidak tersedianya rumah sakit khusus jantung, dimana rumah sakit khusus ini lebih mencukupi dari berbagai sudut pelayanan kesehatan dibandingkan rumah sakit pada umumnya yang masih belum mencukupi kebutuhan kesehatan khusus jantung, maka rumah sakit jantung ini salah satu rumah sakit yang harus ada di beberapa kota lainnya, karena penyakit jantung itu sendiri penyakit yang serius dimana penanganannya harus lebih diperhatikan dalam segi peralatan medisnya maupun pelayanannya.

Setiap ruang dalam rumah sakit akan membawa pengaruh yang cukup kuat terhadap pola tingkah laku dan sikap manusia yang beraktivitas di dalamnya. Dengan demikian desain interior yang menunjang untuk tempat pelayanan kesehatan semakin diperlukan dalam menghadapi teknologi yang semakin maju. Tuntutan kenyamanan dan keselamatan menjadi prioritas utama bagi pasien. Bila perencanaan interior rumah sakit lebih baik maka akan menguntungkan berbagai pihak.

Permasalahan rumah sakit jantung di beberapa daerah tidak adanya suatu identitas rumah sakit yang menonjolkan karakter atau identitas rumah sakit jantung itu sendiri dan dalam perancangan banyak beberapa factor permasalahan diantaranya perancangan layout yang tidak efisien, tidak memenuhi standar teknik pembangunan rumah sakit yang simple, higienis dan ringan yang menjadi ciri khas rumah sakit, dan tidak tersedianya rumah sakit khusus jantung di beberapa wilayah tertentu yang menjadi factor untuk membangun rumah sakit khusus jantung.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun indentifikasi masalah dalam perencanaan dan perancangan rumah sakit jantung diantaranya yaitu :

1. Tidak adanya rumah sakit khusus didaerah kota kuningan
2. Tidak menonjolkan identitas rumah sakit khusus jantung
3. Bentuk interior pada bangunan rumah sakit cenderung lebih konvensional dan kaku
4. Tata ruang yang tidak terorganisir
5. Sirkulasi pada area rumah sakit yang tidak teratur yang berpengaruh pada layout
6. Tidak menonjolkan suasana yang tenang dan nyaman bagi pasien pada beberapa area ruang
7. Membutuhkan desain furniture yang tidak tajam, simple dan higienis
8. Minimnya pencahayaan pada ruangan rawat inap
9. Warna dalam setiap ruangan yang memicu kesan membosankan yang tidak mempertimbangkan sisi psikologis pasien
10. Ruang yang fungsional tanpa menonjolkan unsur estetika suatu desain interior
11. Tidak menonjolkan identitas dari rumah sakit jantung itu sendiri dalam segi suasana ataupun tata layout furniture dan yang lainnya
12. Tidak terdapat ciri khas tertentu yang memberikan suasana rumah sakit menjadi lebih menarik dan tidak memberikan efek menakutkan bagi pasien
13. Kurangnya Sign System atau petunjuk arah pada ruang periksa sehingga pasien apabila akan melakukan pemeriksaan setelah mendaftar harus mencari-cari lagi dimana ruang periksanya, jadi tata ruang tidak terarah
14. Dalam desain elemen interior masih terlihat biasa, tidak adanya pengolahan desain pada dinding maupun ceiling.

1.3 Rumusan Masalah

Perencanaan dan perancangan interior rumah sakit Jantung terdapat beberapa perumusan masalah. Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana perencanaan dan perancangan interior sebuah rumah sakit Jantung

yang mendukung proses penyembuhan pasien dengan pendekatan organ jantung.

2. Bagaimana menampilkan ruang yang tepat pada rumah sakit Jantung dengan tata letak ruang yang teratur pada layout dengan pendekatan struktur organ jantung dalam organisasi ruang pelayanan medis.
3. Bagaimana perencanaan dan perancangan furniture suatu ruangan dengan tepat/terorganisir melihat dari faktor kesehatan, keamanan dan kenyamanan.
4. Bagaimana menghadirkan sebuah identitas rumah sakit jantung pada suatu ruang dilihat dari segi psikologis.

1.4 Tujuan Perancangan

Merencanakan sebuah interior rumah sakit jantung yang mendukung proses penyembuhan pasien dengan pendekatan struktur organ jantung yang sesuai standarisasi rumah sakit yang nyaman, aman dan bersih

1.5 Sasaran Perancangan

Menghasilkan sebuah rancangan interior ruang pada rumah sakit jantung yang mampu menampung segala aktivitas penyembuhan pasien penyakit jantung yang berlangsung di dalamnya dengan menciptakan healing environment pasien dengan cara :

1. Tata letak layout pada area ruangan rumah sakit yang teratur
2. menonjolkan suatu identitas pada ruang dengan memberikan pendekatan organ jantung
3. Menciptakan furniture yang aman dan nyaman bagi pasien
4. Memberikan ciri khas yang menonjol dalam desain pada ruangan menurut standar psikologis pasien
5. Memberikan suatu desain ruangan yang menggunakan organisasi ruang radial yang sesuai dengan analogi jantung yaitu menyebar dari pusat
6. Dalam pembagian ruang harus didesain dengan teratur sehingga mudah dijangkau oleh pasien seperti ruangan periksa terapi dengan lab berdekatan dengan area lobby sehingga pasien langsung terarahkan
7. Menambahkan fasilitas pelayanan lainnya seperti resto untuk pengunjung rumah sakit
8. Menciptakan sign system atau petunjuk arah bagi pasien untuk mengarahkan ke beberapa ruang
9. Menciptakan suatu ruang rumah sakit yang menarik dan tidak terkesan menakutkan bagi pasien

1.6 Batasan Perancangan

Adapun batasan pada perencanaan dan perancangan rumah sakit jantung ini yaitu:

1. Menciptakan desain perancangan dengan pendekatan analogi organ jantung
2. Peraturan pemerintah tentang rumah sakit
Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1333/Menkes/SK/XII/1999 Tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit, Pedoman Teknik Bangunan Rumah sakit, Data Arsitek
3. User
Anak-anak
Dewasa
Orangtua
4. Luasan
Luasan bangunan rumah sakit jantung hasna medika ialah $\pm 4000 m^2$
5. Lokasi : Jalan Raya Cigugur, Kuningan-Jawa Barat
6. Merancang desain interior sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan

1.7 Metode Perancangan

Adapun metode perencanaan dan perancangan rumah sakit jantung yang meliputi:

1.7.1 Pengumpulan data

Dalam menyusun sebuah laporan terdapat metode dalam pelaksanaan penyusunan data-data dan informasi yang lengkap, relevan, serta jelas. Oleh karena itu mengumpulkan bahan-bahan serta data yang diperlukan penelitian yang meliputi :

- Data Primer
 - a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Data-data dan informasi diperoleh dengan melihat dan mengamati secara langsung pada objek perancangan yaitu dengan melakukan observasi langsung ke Rumah Sakit Jantung yang terletak di Jalan Raya Cigugur, mengamati dan mencatat suatu informasi yang diperlukan dalam pelayanan kesehatan jantung di fasilitas ruang

- b. Studi Literatur

Mencari teori-teori yang ada yang berkaitan dengan desain dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ada pada desain perancangan rumah sakit khusus jantung dalam segi fasilitas, pelayanan hingga pengguna

c. Wawancara

Untuk menambahkan dan memperkuat data yang telah ada, penulis juga melakukan wawancara dengan narasumber yang bersangkutan terhadap objek perancangan, metode wawancara dengan petugas/staff medis maupun non medis, dokter dan karyawan untuk mendapatkan suatu informasi mengenai rumah sakit jantung.

d. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi. Pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan berupa foto maupun sketsa, dokumentasi pengambilan foto saat survey dirumah sakit jantung di jalan Raya Cigugur ini untuk memberikan informasi tentang permasalahan suatu desain .

1.7.2 Analisa Data

Analisa data pada laporan perencanaan dan perancangan rumah sakit yang meliputi:

1. Data Primer

- Studi kasus
- Lokasi
- Arsitektur / Lingkungan
- Fungsi / Aktivitas
- Organisasi Ruang / Hirarki Ruang
- Layout
- Sirkulasi, tata letak furniture, dimensi
- Bentuk ruang dan bentuk furniture
- Konstruksi ruang dan konstruksi furniture
- Material
- Warna
- Penghawaan, pencahayaan, utilitas, keamanan, signage, dan suasana
- Disabilitas

2. Data Sekunder

- Kajian Literatur

1.7.3 Sintesa Data (Programming)

Sintesa pada perencanaan dan perancangan rumah sakit dari hasil survey dan data literature yang ada yang berkaitan dengan aktivitas ruang, tabel kebutuhan ruang, bubble diagram, zoning dan blocking

1.7.4 Hasil Desain

Hasil desain akhi perancangan rumah sakit jantung yaitu berupa data laporan, programming, konsep, lembar kerja dan juga maket sebagai visualisasi 2D maupun 3D.

1.8 Kerangka Berpikir

